

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” adalah museum militer terbesar di Indonesia yang didirikan untuk memamerkan sejarah dan perkembangan “Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU)”. Museum ini menyimpan berbagai koleksi bersejarah seperti pesawat terbang, senjata, seragam, dan artefak lain yang mencerminkan perjalanan panjang TNI-AU dalam mempertahankan kedaulatan negara di udara. Selain berfungsi sebagai tempat pelestarian sejarah, museum ini juga berperan penting sebagai pusat edukasi bagi masyarakat umum, pelajar, serta penggemar sejarah dan kedirgantaraan.

Namun, seiring berjalannya waktu, “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” menghadapi tantangan yang signifikan dalam memenuhi ekspektasi pengunjung modern yang semakin beragam. Tantangan ini termasuk desain ruang pameran yang sudah tidak lagi relevan dengan kebutuhan saat ini, tata letak yang kurang optimal.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah redesain menyeluruh terhadap “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” untuk memenuhi kebutuhan museum dalam mengkomunikasikan sejarah kedirgantaraan Indonesia secara lebih efektif. Redesain ini tidak hanya bertujuan untuk memperbarui tampilan fisik museum, tetapi juga untuk menghadirkan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, pengalaman ini diharapkan dapat membuat kunjungan mereka lebih bermakna dan mengesankan, yang pada gilirannya memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan memperluas jangkauan museum sebagai institusi pendidikan dan budaya.

Sebuah museum yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengunjung yang beragam dapat meningkatkan daya tariknya dan berperan lebih efektif sebagai pusat edukasi dan pelestarian sejarah.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Redesain “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” ini bermaksud untuk merancang museum yang mampu menyampaikan sejarah dan perkembangan “Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU)” secara lebih efektif dan menarik bagi pengunjung. Redesain ini berfokus pada optimalisasi desain ruang pameran dan fasilitas museum dengan mempertimbangkan kenyamanan, keamanan, dan daya tarik bagi berbagai kelompok pengunjung.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari Perancangan “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” ini yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan ruang pameran yang dapat menampung semua benda koleksi museum.
2. Menciptakan ruang pameran sesuai dengan kebutuhan aktifitas pengunjung.

1.3 Masalah Perancangan

Masalah Redesain “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” ini yaitu sebagai berikut :

1. Kapasitas ruang pada museum yang ada tidak dapat menampung seluruh benda koleksi museum.
2. Fasilitas pengunjung yang ada, tidak dapat mengakomodir semua aktifitas pengunjung.

1.4 Pendekatan

Lingkup perancangan dari Redesain “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” sebagai berikut :

1. Pendekatan Tema

Pendekatan tema dalam redesain “Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala Yogyakarta” disesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan dan diimplementasikan dalam proses perancangan.

2. Pendekatan Fungsi

Pendekatan fungsi dalam perancangan ini mengacu pada standar dari Kemendikbud, didukung oleh studi literatur, studi banding, dan survei kawasan.

3. Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan dilakukan melalui studi lapangan yang mencakup lokasi lahan, kondisi lingkungan di sekitar lahan, serta bangunan yang berada di sekitarnya.

1.5 Lingkup atau Batasan

1.5.1 Lingkup

1. Data yang dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan desain museum.
2. Penggunaan data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif.
3. Proses analisis dilakukan terhadap data kualitatif, yang datanya akan menjadi panduan dalam proses perancangan.

1.5.2 Batasan

1. Perancangan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Perancangan disesuaikan dengan peraturan penyelenggaraan museum dari kemendikbud.
3. Perancangan dilakukan sesuai dengan permasalahan pada museum yang telah ada.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Laporan

Format penyusunan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dari perancangan proyek, dan batasan dalam perancangan proyek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab ini menjelaskan deskripsi umum proyek, pembahasan literatur, program dan kebutuhan ruang, serta studi banding dengan proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini menguraikan latar belakang pemilihan tema, alasan tema dipilih, dan interpretasi yang mendasarinya.

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas proses analisis yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan ide-ide perancangan yang akan diterapkan pada objek berdasarkan hasil analisis.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab ini menyajikan hasil akhir dari penerapan konsep pada perancangan.